



## Implementasi *Learning Management System* sebagai Media Digital Asesment Anak Usia Dini

Kristiani<sup>1</sup>, Cucum Sumiati<sup>2</sup>, Aifon Lanet<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister PAUD, Universitas Panca Sakti, Indonesia

Email: [agustine.kristiani@gmail.com](mailto:agustine.kristiani@gmail.com), [cucum170878@gmail.com](mailto:cucum170878@gmail.com), [lanet.aifon@gmail.com](mailto:lanet.aifon@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-04-20 Revised: 2022-05-28 Published: 2022-06-05  <b>Keywords:</b> <i>Learning Management System;</i> <i>ICando;</i> <i>Digital Asesment.</i>	This study aims to determine the implementation of the learning management system as a digital assessment media for early childhood. The method used in this research is qualitative with a field research design. This research was conducted at TKK ORA et LABORA PAMULANG. The results obtained are that the application of the learning management system as a digital assessment media still needs to be improved both in terms of teachers and from ICando. There are still several problems in the implementation of digital assessments, both obstacles from teachers who are not yet fluent in mastering the work system in the application and obstacles from ICando who are still doing quality which results in dropdown software.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-04-20 Direvisi: 2022-05-28 Dipublikasi: 2022-06-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Learning Management System;</i> <i>ICando;</i> <i>Digital Asesment.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi learning management system sebagai media digital assessment anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di TKK ORA et LABORA PAMULANG. Adapun hasil yang didapatkan bahwa penerapan learning management system sebagai media digital assessment masih perlu ditingkatkan baik dari segi guru maupun dari pihak ICando. Masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan penilaian secara digital, baik kendala dari guru yang belum fasih menguasai system kerja dalam aplikasi maupun kendala dari ICando yang masih melakukan perbaikan kualitas yang mengakibatkan terjadinya dropdown software.

### I. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah sangat pesat, pemanfaatan teknologi telah mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan, salah satunya teknologi sudah memasuki dunia pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi, guru saat ini sudah mulai memahami betapa pentingnya penggunaan teknologi untuk membantu proses belajar mengajar. Teknologi dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa tidak hanya terbatas pada ruang kelas, namun sudah bergeser dengan pemanfaatan teknologi di luar kelas, guru dapat berkomunikasi dengan siswa melalui internet dengan memanfaatkan aplikasi aplikasi yang saat ini tersedia, perkembangan teknologi khususnya di bidang pendidikan telah banyak membantu sekolah dalam mengelola pembelajaran. Salah satu bukti nyata pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pembelajaran adalah penggunaan Learning Management System (LMS), berdasarkan survey yang pernah dilakukan oleh O'Keeffe & Co. pada tahun 2012 yang lalu terhadap 1015 responden terdiri dari

410 siswa, 340 guru dan 301 staff IT di sekolah, diketahui bahwa 75% dari siswa dan 72% dari guru sudah menggunakan notebook atau netbook di dalam kelas sebagai alat pembelajaran. Masih berdasarkan survey yang sama, 69% siswa dan 73% guru sudah menggunakan materi pembelajaran dalam bentuk digital serta 56% dari responden sudah melibatkan penggunaan Learning Management System (LMS) di dalam kelas (Limantara & Jingga, 2014).

Menurut Rakhmawati dkk, LMS merupakan istilah dalam dunia teknologi yang dikembangkan secara khusus untuk mengelola dan memfasilitasi seluruh proses pembelajaran online. Aktivitas pembelajaran melalui LMS dapat dikembangkan melalui berbagai fitur yang meliputi proses pendaftaran, pembayaran, distribusi bahan pembelajaran, proses interaksi antara guru dan siswa dalam kelas virtual serta tes online yang dilakukan menggunakan perangkat komputer dan android (Hidayat et al., 2017). Adapun beberapa fungsi LMS adalah publikasi materi pembelajaran, download materi pembelajaran, pemberian tugas dan penilaian (Muhson, 2010) (Rakhmawati et al., 2021). LMS merupakan suatu istilah untuk sistem secara

online yang diaplikasikan untuk mengelola kelas daring seperti mengerjakan materi dan tes, berinteraksi secara audio visual dengan siswa dan berbagai pembelajaran lain yang diintegrasikan dalam sistem tersebut (Putra et al., 2020). Hal yang menjadi keunggulan dari penggunaan LMS adalah waktu belajar peserta didik lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja melalui perangkat elektronik seperti laptop atau gadget yang dimiliki, materi pembelajaran dapat diberikan dengan lebih variatif berupa teks, audio maupun visual yang bisa disisipkan melalui LMS (Wira Gunawan I Gusti Ngurah, 2022), selain itu LMS juga dapat digunakan sebagai salah satu media asesmen digital yang dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Asesmen merupakan bagian integral dan berada di jantung proses pembelajaran, salah satu inovasi sistem asesmen hasil belajar dalam era revolusi industri 4.0 adalah dengan digital asesmen. Ada beberapa alasan mengapa digital asesmen penting digunakan dalam melakukan asesmen hasil belajar siswa, antara lain: dapat menghemat waktu, membuat pembelajaran lebih komprehensif, ramah, dapat memberikan umpan balik yang cepat dan dapat mencegah plagiarisme dalam menyelesaikan tugas. Digital asesmen terkait dengan penggunaan perangkat lunak (software) berfungsi sebagai alat bantu dalam penilaian interaktif (Susiyanto, 2021), salah satu LMS yang berfungsi sebagai media digital asesmen yaitu aplikasi Icando. Icando merupakan aplikasi yang dikembangkan sebagai aplikasi edukasi anak usia dini. Icando memiliki 3 aplikasi utama yaitu Icando, Guru Icando dan Icando Orang tua, fitur anak melalui aplikasi Icando berisi permainan edukatif sesuai tematik yang dibahas di kelas PAUD dan konten berisi pembiasaan cuci tangan dan gosok gigi. Fitur guru Icando berisi tentang administrasi dan pemantauan pembelajaran pada siswa, sedangkan fitur Icando orang tua berisi pemantauan capaian perkembangan belajar anak, berinteraksi dengan memberikan tantangan dan apresiasi sebagai motivasi belajar siswa, memberikan batasan waktu belajar dan mendapatkan informasi terkini dari sekolah seperti absensi, tugas dan pemberitahuan sekolah (Hasanah & Akhlak, 2021). Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan kajian mengenai implementasi Learning Management System sebagai media digital asesmen anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

implementasi LMS khususnya Icando sebagai media digital asesmen anak usia dini.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, menurut Myrnowati (2012:17) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat", berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran analisis efektivitas penilaian/asesmen pembelajaran berbasis digital, maka data hasil penelitian bersifat deskriptif, yang dinarasikan dalam bentuk kata-kata atau uraian tertulis, dalam penelitian ini, penelitian kualitatif yang berusaha menemukan efektifitas LMS Icando terhadap proses asesmen terhadap siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Gambaran Implementasi Learning Management System ICando Sebagai Assesment Digital di TKK ORA et LABORA PAMULANG. Menurut Permendikbud No 23 Tahun 2016, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, kegiatan penilaian memerlukan instrumen penilaian dan Teknik penilaian. Penilaian tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Dari paparan ini kita dapat melihat bahwa penilaian berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, penilaian merupakan upaya untuk melihat antusias siswa dalam proses belajarnya. Dalam tulisan ini, penulis fokus melakukan kajian penelitian terhadap implementasi Learning Management System ICando dalam proses assessment digital. Obyek penelitian dilakukan terhadap guru-guru dalam melakukan proses administrasi penilaian terhadap siswa-siswi kelompok KB, A1, A2, B1 dan B2:

**Tabel 1.** Data Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian dalam LMS ICando TKK ORA et LABORA PAMULANG

No	Indikator	K B	A 1	A 2	B 1	B 2	Jml
1	Menentukan Indikator Penilaian	√	√	√	√	√	5
2	Melakukan Penilaian Melalui LMS ICando	√	√	√	√	√	5

3	Menghadapi Kendala Melakukan Penilaian	√	x	√	x	x	2
<b>Jumlah</b>		3	2	3	2	2	12

Dari hasil observasi pada tahap evaluasi di atas terlihat bahwa semua guru telah melakukan bentuk evaluasi terhadap proses belajar mengajar siswa melalui kegiatan assessment. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa semua guru telah melakukan proses assessment digital, data di atas juga menunjukkan ada 2 guru yang mengalami kendala dalam melakukan penilaian secara digital, dari hasil wawancara terhadap guru-guru kendala yang dijumpai tersebut karena faktor perangkat yang tidak mendukung serta kurangnya menguasai fitur-fitur dalam aplikasi Icando.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Siswa dalam system LMS ICando TKK ORA et LABORA PAMULANG

No	Indikator	KB	A1	A2	B1	B2	Jml
1	Rekapan Data Penilaian	√	√	x	√	√	4
2	Hasil Laporan Akhir Penilaian	√	√	√	√	x	4
3	Kegagalan Melakukan Perekaman Data Penilaian	√	x	√	x	x	2
<b>Jumlah</b>		3	2	2	2	1	10

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada guru yang mengalami kendala dalam melakukan rekapan data penilaian, laporan akhir penilaian dan mengalami kegagalan dalam melakukan perekaman data penilaian, berdasar wawancara dengan guru dan vendor ICando, faktor kegagalan di atas karena kurangnya koordinasi antara satu guru dengan guru yang lain dalam melakukan input data sehingga terjadi miss konsepsi. Dari pihak ICando juga memberikan pernyataan bahwa mereka sedang melakukan rekons-truksi fitur sebagai upaya peningkatan pelayanan

## B. Pembahasan

### 1. Perencanaan LMS ICando di TKK ORA et LABORA PAMULANG

Pandemi covid 19 telah merubah berbagai aspek kehidupan, demikian pula dengan dunia Pendidikan, dampak yang sangat terasa dari covid 19 ini dapat kita jumpai dalam pergeseran media pembelajaran. Pembelajaran online yang dilakukan selama masa pandemic telah melahirkan berbagai media pembelajaran secara digital, guru-guru dituntut untuk mulai bersahabat dengan teknologi digital, alat komunikasi handphone yang semula lebih berfungsi untuk sarana komunikasi alih fungsi menjadi sarana membuat konten pembelajaran digital, guru membuat berbagai media pembelajaran melalui video dan dikirimkan kepada siswa melalui fasilitas whatsapp. Selanjutnya guru mulai beradaptasi dengan google classroom, memanfaatkan fitur-fitur yang dapat diakses dengan gratis di sana untuk mendukung administrasi pembelajaran yang dilakukan secara online, mulai dari pengiriman tugas, penilaian tugas dan pendokumentasian produk hasil belajar siswa yang dikirimkan oleh siswa berupa foto atau video. Pada kondisi ini google classroom menjadi sebuah LMS favorit, google classroom telah menjawab kebutuhan manajemen pembelajaran seperti pembuatan grup kelas yang mudah, nyaman dan efisien, meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, menghemat waktu penugasan dan penilaian siswa, memusatkan file ke dalam satu folder dan dapat digunakan meskipun pembelajaran dilakukan secara offline, fitur-fitur yang ditawarkan secara gratis oleh google classroom tentu menjadi penolong guru dalam mengelola adminis-trasinya.

Berikutnya kondisi mengalami perkembangan, pandemic yang masih berlanjut menimbulkan kebutuhan-kebutuhan baru baik dari anak didik maupun guru, secara administrative kebutuhan guru terjawab di google classroom, akan tetapi kebutuhan siswa dan orang tua akan pembelajaran yang variative dan dapat diikuti hasil perkembangan belajar siswa-siswi juga menjadi tantangan tersendiri. LMS ICando menjadi solusi akan kebutuhan yang muncul tersebut.

## 2. Penerapan LMS ICanDo di TKK ORA et LABORA PAMULANG

Pertengahan semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 merupakan momentum awal penggunaan LMS Icando setelah berkuat dengan google classroom selama kurang lebih satu tahun pelajaran sebelumnya, pelatihan dan bimbingan dari pihak ICanDo diberikan kepada guru-guru TKK ORA et LABORA PAMULANG. Setelah melewati tahap pelatihan tersebut, maka tim guru-guru menjalani proses adaptasi dengan berbagai fitur yang ada di dalamnya. Manajemen administrasi guru dipindahkan ke system ICanDo yang meliputi:

- a) Kalender akademik; fitur ini hanya disetting oleh administrator. Seluruh kegiatan pembelajaran selama satu tahun di input di menu kalender akademik, baik itu kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, hari libur khusus maupun kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan oleh lembaga sekolah, kalender akademik ini menjadi satuan waktu bagi guru membuat kelengkapan administrasinya.
- b) Program Tahunan; menu ini berisi peta konsep kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Menu program tahunan ini menjadi dasar bagi guru membuat administrasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Guru-guru akan menginput semua komponen pembelajaran yang dilakukan setiap hari seperti tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, media pembelajaran, aktivitas pembelajaran, metode penilaian dan lain-lain
- c) Program Semester; menu ini berisi indikator penilaian disetiap aspek perkembangan yang diamati oleh guru. Indikator penilaian ini menjadi acuan guru memberikan feed back perkembangan anak yang diamati pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- d) RPP; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan atau pedoman pembelajaran seorang guru dalam melakukan aktivitas kegiatan di dalam kelas. RPP dibuat oleh seorang guru untuk membantunya mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada hari tersebut. RPP berisi pengaturan atau proyeksi

tentang kegiatan apa yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Praktek pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak usia dini bisa jadi tidak sesuai dengan RPP, akan tetapi bila RPP disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.

- e) Penilaian; menu ini akan mengarsipkan penilaian yang dilakukan oleh guru setelah kegiatan pembelajaran selesai. Penilaian disini ada dua komponen yaitu penilaian dari misi (tugas) yang diberikan secara online maupun secara offline. Menu penilaian ini memberikan kemudahan guru dalam memberikan laporan perkembangan siswa kepada orang tua. Dari penilaian harian yang dilakukan guru akan terakumulasi menjadi penilaian akhir berikut penilaian dalam bentuk narasi. Orang tua dapat membantu membantu proses kegiatan pembelajaran melalui aplikasi ICanDo orang tua, di sini orang tua dan pihak sekolah dapat bekerja sama saling memberikan support bagi tumbuh kembang anak, dengan demikian dapat dihasilkan sebuah penilaian otentik.
- f) Rombongan Belajar; fitur ini menyediakan pengelolaan rombongan belajar dan siswa di dalam rombongan tersebut.
- g) Absensi Siswa; fitur ini membantu guru melakukan perekaman kehadiran siswa secara digital.

## 3. Evaluasi LMS ICanDo di TKK ORA et LABORA PAMULANG

Selama kurun waktu penggunaan ICanDo selama 2 semester ini, berikut evaluasi yang dapat kami berikan:

- a) Learning Management System ICanDo memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola administrasi guru.
- b) Learning Management System ICanDo memberikan kemudahan bagi melakukan perekaman hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Asesment digital yang disediakan di dalamnya dapat menjadi rekam jejak perkembangan anak-anak didik.
- c) Learning Management System ICanDo memberi akses bagi orang tua dalam memantau proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah baik pem-

belajaran yang dilakukan secara online maupun offline.

- d) Learning Management System ICando memberi kesempatan kepada orang tua untuk berkontribusi melakukan proses assessment digital dengan melakukan pengelolaan waktu bagi putra-putrinya bermain game edukasi yang disediakan oleh ICando.
- e) Learning Management System ICando menyediakan game edukasi yang variative dan menyenangkan bagi siswa. Sebuah game edukasi yang merangsang tumbuh kembang anak didik, dengan demikian proses assessment yang dilakukan baik oleh orang tua maupun guru semakin variative pula.

Learning Management System ICando menjadi sebuah assessmen otentik dikarenakan proses penilaian yang melibatkan banyak pihak.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

TKK ORA et LABORA PAMULANG telah menerapkan assessment digital melalui aplikasi ICando, namun perlu meningkatkan lagi kemampuan guru beradaptasi dengan digital demikian pula ICando semakin mampu menjawab kebutuhan lembaga terhadap proses perekaman jejak tumbuh kembang siswa yang diproyeksikan di dalamnya.

1. Pada tahap perencanaan guru telah berlatih penguasaan fitur-fitur administrasi yang disediakan oleh ICando.
2. Pada tahap pelaksanaan guru terus berupaya melakukan perekaman progress perkembangan siswa melalui platform ICando, namun masih ditemukan beberapa kendala teknis sehingga implementasi LMS ICando terhadap assessment digital masih dikategorikan cukup baik.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi *Learning Management System* sebagai Media Digital Asesment Anak Usia Dini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hasanah, & Akhlak, F. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi ICando Bagi Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Paud Bintang Ceria Jakarta Pusat. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(1), 52–77.
- Limantara, N., & Jingga, F. (2014). Perancangan Model Learning Management System untuk Sekolah. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), 203. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i1.2610>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hiyaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Susiyanto, D. (2021). Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 280–292. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i4.576>
- Wiragunawan I Gusti Ngurah. (2022). Pemanfaatan LMS Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada satuan pendidikan. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2 No 1 Feb.